

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006), deskripsi kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis diabetes mellitus pada berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu ketepatan kode diagnosis diabetes mellitus.

3.2.2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Ketepatan kode diagnosis	ketepatan pemberian kode diagnosis berdasarkan ICD-10 oleh petugas kodefikasi (<i>coder</i>) pada berkas rekam medis dengan meneliti hasil diagnosis yang telah ditulis oleh	<i>Check List</i>	Observasi	Tepat : 1. Tidak tepat :0.	Nominal

	dokter/tenaga medis yang menangani				
a. Ketepatan kode diagnosis DM	Ketepatan kode diagnosis bertujuan untuk mengetahui persentase kode diagnosis yang tepat dan tidak sesuai pada ICD 10	<i>Check List</i>	Observasi	Tepat (Jika kode sudah sesuai dengan pedoman ICD 10) : 1. Tidak tepat (Jika kode tidak sesuai dengan pedoman ICD 10) :0.	Nominal
b. Kelengkapan kode	Kelengkapan kode dilakukan untuk mengidentifikasi persentase kelengkapan kode diagnosis	<i>Check List</i>	Observasi	Tepat (Jika kode sudah sesuai dengan pedoman ICD 10): 1. Tidak Tepat (Jika kode tidak sesuai dengan pedoman ICD 10) :0.	Nominal
c. Ketepatan reseleksi diagnosis DM	Ketepatan reseleksi diagnosis bertujuan untuk mengidentifikasi persentase kode diagnosis sekunder yang menjadi diagnosis utama	<i>Check List</i>	Observasi	Tepat (Jika kode sudah sesuai dengan pedoman ICD 10 CM) : 1. Tidak Tepat (Jika kode sudah sesuai	Nominal

				dengan pedoman ICD 10) :0.	
--	--	--	--	----------------------------	--

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus diabetes mellitus berjumlah 127 pasien di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri pada bulan September sampai November tahun 2022.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili atau mencerminkan karakteristik hal yang akan diteliti. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: ukuran populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error*), dengan nilai kepercayaan 10% atau 0,1

Maka untuk perhitungan sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127 (0,01)}$$

$$n = \frac{127}{1 + 1,27}$$

$$n = \frac{127}{2,27}$$

$$n = 55,94 = 56 \text{ dokumen rekam medis}$$

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 56 dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri Bulan September sampai November 2022. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *simple random sampling* yang berarti pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan menjadi sampel.

3.4 Instrumen dan Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen

Instrumen atau alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis, alat tulis, buku *check list* dan ICD-10.

3.4.2 Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang akan digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi.

2. Sumber data

Sumber data yang diperoleh yaitu dari hasil penulisan diagnosis oleh dokter yang merawat/supervisor dan pengkodean oleh petugas kodefikasi (*coder*), dimana berkas rekam medis yang diteliti adalah berkas dengan kasus *diabetes mellitus* pasien rawat inap selama bulan Oktober sampai Desember 2022.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi *checklist*. Teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap berkas rekam medis untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis kasus *diabetes mellitus* pasien rawat inap berdasarkan ICD-10 dan Rule MB

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dari hasil observasi *check list* diolah untuk dijadikan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Dimana tahap – tahap pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Coding* yaitu proses dimana peneliti memberi kode atau tanda berbentuk angka pada masing-masing kategori.
2. *Tabulating* yaitu peneliti menata kembali data yang telah diperoleh agar memudahkan menganalisis data lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel.
3. *Entry Data* yaitu peneliti memasukkan data dari hasil *check list* ke dalam komputer setelah data terisi dan benar yang sudah melewati tahap *coding*.

3.5.2 Analisis Data

Hasil yang didapatkan dari hasil pengolahan data dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang penting, terlepas dari apakah penelitian ingin menemukan hubungan sebab akibat antar variabel, menjelaskan pola populasi, atau mengembangkan metrik baru untuk fenomena dasar. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran ketepatan kode diagnosis *diabetes mellitus* pasien rawat inap di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri berdasarkan ICD-10.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di ruang rekam medis rawat inap yang terletak di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri. Penelitian akan berlangsung pada bulan Desember 2022 - Februari 2023

Tabel 3. 2 Tabel Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	2022			2023			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul							
2	Survei Pendahuluan							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Perbaikan Proposal							
6	Penelitian							

7	Pengolahan Data							
8	Penyusunan Laporan Penelitian							
9	Seminar Hasil Penelitian							
10	Perbaikan Hasil Penelitian							

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian akan dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap penelitian peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri untuk mengetahui lebih lanjut masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Kemudian hasil dari dari studi pendahuluan akan di digunakan sebagai latar belakang penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022. Pada awal tahap ini peneliti mengambil data dengan pedoman observasi (*check list*) yang telah disusun sistematis sesuai dengan masalah yang ada. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan acuan buku icd-10.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusunan hasil penelitian yang sudah didapatkan dari observasi (*check list*). Data tersebut akan dirangkum dan kemudian diolah disajikan dalam laporan akhir.

3.8 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan yaitu pada pengkode diagnosis hanya dilakukan oleh peneliti tanpa adanya verivikator.